

## ABSTRAK

Kualitas biji kopi sangat berpengaruh pada harga jualnya, Semakin baik kualitas biji kopi, semakin tinggi pula harga jualnya. Pada dasarnya dalam menentukan kualitas biji kopi membutuhkan keterampilan dan memakan waktu yang terbilang tidak sedikit. Standar penentuan kualitas biji kopi telah diatur dalam skala internasional maupun nasional namun Setiap instansi memiliki kriteria sendiri dalam menilai kualitas biji kopi, yang tentu saja merujuk pada kriteria internasional maupun nasional. Kriteria yang digunakan yaitu kadar air, *cupping score* (menganalisa rasa dan aroma pada biji kopi), *triage* (biji kopi kecil atau pecah), *defects* (biji kopi yang kemakan gilingan), *grade 6* (biji kopi yang berwarna hitam, putih atau coklat), *foreign matter* (sampah yang terdapat pada biji kopi) dan kadar kotoran. Pada penelitian kali ini menggunakan metode *Combined Compromise Solution* (CoCoSo) pada sistem pendukung keputusan yang akan dirancang. Penggunaan metode CoCoSo dalam penelitian ini dikarenakan metode ini merupakan metode hasil kombinasi beberapa algoritma metode *Multy Criteria Decision Making* (MCDM) dimana sebelumnya belum ada metode seperti CoCoSo ini. Penggunaan metode CoCoSo ini merupakan pendekatan baru untuk menemukan solusi yang lebih optimal. Hasil yang diperoleh dari 300 data pada penelitian ini menunjukkan BSR sebagai peringkat pertama dengan nilai yaitu 7,052079694, ZLN sebagai peringkat kedua dengan nilai 7,052079694, kemudian GAL ditetapkan sebagai peringkat terakhir dengan nilai 0,850135271. Berdasarkan pengujian akurasi dengan membandingkan hasil perangkingan manual kualitas biji kopi dari supplier yang terdapat pada perusahaan terkait dengan hasil perangkingan menggunakan metode CoCoSo diperoleh nilai keakuratan sebesar 76,3%.

**Kata Kunci** : Sistem Pendukung Keputusan, Kualitas Biji Kopi, *Combined Compromise Solution*.